

**PEMBERDAYAAN MAMA MAMA ASLI PAPUA MELALUI KERAJINAN  
BATIK PORT NUMBAY DI DISTRIK ABEPURA KOTA JAYAPURA  
PROVINSI PAPUA**

Veronika Widrata Arifanti Elosak  
NPP. 29.1842  
*Asdaf Kota Jayapura, Provinsi Papua*

*Program Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*

Email: veronikawidrataaryfantielosak@gmail.com

**ABSTRACT (in English)**

**Problem/Background (GAP):** The author focuses on the problems of the declining economy of MSMEs and the lack of awareness of indigenous Papuans towards women, especially Papuan women. **Purpose:** This study aims to know the empowerment of indigenous Papuan women in improving the economy of MSMEs in Abepura District, Jayapura City through Port Numbay batik craft. **Methods:** This study uses a qualitative method with an inductive approach and the theory of community empowerment according to Totok Mardikanto and Soebiato. The technique of collecting data are done by observations (Department of Industry, Trade, Cooperatives and SMEs in Jayapura City and Batik Crafts in Numbay Harbor), interviews (9 informants), and documentation. **Results:** The findings that the authors obtained in this study are that the empowerment of native Papuan mama mamas through Port Numbay batiks quite good, and the economy of MSMEs has slightly improved although it is constrained by several inhibiting factors such as capital and raw materials. **Conclusion:** The empowerment of native Papuan mothers through the Port Numbay batik craft in Abepura Regency has been going well, this cannot be separated from the good cooperation of the local government with the indigenous Papuan mama community. In order to improve the economy of MSMEs, it is recommended to optimize the empowerment of native Papuan women through Port Numbay batik and various collaborations with various parties.

**Keywords:** Empowerment, Papuan women, Port Numbay batik

**ABSTRAK (in Indonesia)**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** penulis berfokus pada permasalahan ekonomi UMKM yang menurun dan kurangnya kesadaran dari masyarakat asli Papua terhadap kaum perempuan khususnya mama mama asli Papua. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan mama mama asli Papua dalam meningkatkan perekonomian UMKM di Distrik Abepura, Kota Jayapura melalui kerajinan batik Port Numbay. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan induktif dan teori pemberdayaan masyarakat menurut Totok Mardikanto dan soebiato. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan observasi ke lapangan (kantor Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Jayapura dan tempat kerajinan Batik Port

Numbay), wawancara mendalam (9 informan), dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu pemberdayaan mama mama asli Papua melalui kerajinan batik Port Numbay cukup baik, dan perekonomian UMKM cukup meningkat meskipun terkendala dengan beberapa faktor penghambat seperti faktor modal dan bahan baku. **Kesimpulan:** Pemberdayaan mama mama asli Papua melalui kerajinan batik Port Numbay di Distrik Abepura telah berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan adanya kolaborasi yang baik dari pemerintah setempat dengan komunitas mama mama asli Papua. Guna meningkatkan perekonomian UMKM, disarankan untuk mengoptimalkan pemberdayaan mama mama asli Papua melalui kerajinan batik Port Numbay serta berbagai berkolaborasi dengan berbagai pihak.

**Kata kunci:** Pemberdayaan, mama mama asli Papua, batik Port Numbay

## **I. Pendahuluan**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada tatanan perekonomian global, UMKM memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap perekonomian domestik dan eksistensi UMKM. Laporan Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) menyebutkan bahwa pandemi ini berimplikasi pada ancaman krisis ekonomi besar. Ancaman ini ditandai dengan terhentinya kegiatan produksi di banyak negara, turunnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, turunnya pasar saham, dan pada akhirnya menimbulkan ketidakpastian (OECD, 2020). Para pelaku usaha diketahui mengalami penurunan pendapatan penjualan secara bertahap yang terjadi sejak pertengahan Februari hingga bulan Maret 2020. Pemanfaatan potensi UMKM dalam pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu upaya pembangunan selama ini belum memberikan hasil yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat.

Adapun permasalahan lainnya yakni diskriminasi dan ketidaksetaraan gender telah menjangkiti masyarakat kita sejak lama. Kesetaraan gender adalah hak fundamental dan keharusan untuk mengatasi isu-isu global

yang mendesak. Penting untuk memastikan bahwa perempuan tidak hanya diperlakukan sama, tetapi juga diberdayakan dan merasakan kemandirian. Kota Jayapura memiliki luas yakni 940,00 km<sup>2</sup> dan merupakan ibukota Provinsi Papua yang terletak paling timur di Indonesia. Kota Jayapura juga dijuluki sebagai “Kota Cendrawasih” karena memiliki kearifan budaya lokal yang sangat tinggi. Distrik Abepura merupakan salah satu distrik yang ada di Kota Jayapura yang terkenal dengan kearifan budaya lokalnya. Budaya lokal di Distrik Abepura lebih menonjolkan kepada identitas dan ciri khas dari masyarakat adat. Budaya lokal juga diartikan sebagai suatu kebiasaan yang berlaku secara turun-temurun dan berlaku dalam suatu kelompok masyarakat adat di Distrik Abepura. Distrik Abepura memiliki luas 155,7 km<sup>2</sup> dan menempati 16,56% wilayah Kota Jayapura.

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2001 Tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua pasal 38 ayat (1) disebutkan bahwa : “Perekonomian Provinsi Papua yang merupakan bagian dari perekonomian nasional dan global, diarahkan dan diupayakan untuk menciptakan sebesar-besarnya kemakmuran dan kesejahteraan seluruh rakyat Papua, dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keadilan dan pemerataan”.

Pemerintah Distrik Abepura melalui Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Jayapura terus berusaha untuk mendorong peningkatan perekonomian mama mama asli Papua melalui usaha kerajinan batik Port Numbay di Distrik Abepura.

## **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan program pemberdayaan mama mama asli Papua melalui kerajinan batik Port Numbay. Ketidaksetaraan Gender merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya partisipasi perempuan asli Papua khususnya mama mama asli Papua yang telah menikah dan berkeluarga dalam meningkatkan

perekonomiannya. Kedua, tidak ada bahan baku di Papua yang membuat mama mama asli Papua kesulitan dalam meningkatkan usaha kerajinan batik Port Numbay, pelatih yang biasanya melatih mama mama asli Papua dalam membuat kerajinan batik pun harus didatangkan dari Pulau Jawa. Ketiga, modal yang dibutuhkan amat besar sehingga membuat mamamama asli Papua kurang efisien dalam meningkatkan produksi batik Port Numbay.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu yakni Fatmah Siti Djawahir, Adhi Iman Sulaiman, Toto Sugito (2019) dengan judul penelitian yakni Pengembangan Usaha Batik Berbasis Kearifan Lokal. Tujuan penelitian membuat model manajemen pemberdayaan dalam pengembangan kewirausahaan pengrajin batik. Menggunakan metode Research and Development. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan menganalisis dokumentasi. Pemilihan subjek penelitian secara purposive sampling, yakni pengrajin batik, komunitas pendidikan, dan pemerhati batik. Lokasi penelitian di Kelompok batik Giat Usaha dan Wardah di Susukan, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Analisis data menggunakan tahapan Research and Development. Hasil penelitiannya: (1) Generasi pembatik dari kalangan muda masih kurang, sehingga membutuhkan manajemen pengembangan melalui kegiatan pemberdayaan pengrajin batik generasi muda untuk mempertahankan dan melestrakan budaya lokal. (2) Model manajemen pemberdayaan dapat dirancang secara komprehensif dan berkesinambungan dengan melibatkan semua pihak seperti masyarakat, pemerintah, perguruan tinggi dan pihak swasta. Nugroho Mardi Wibowo, Karsam, Yuyun Widiastuti, Siswadi (2019) dengan Judul penelitian ini yakni Pemberdayaan Ukm Batik Melalui Pengembangan Desain Motif Berbasis Kearifan Lokal: Upaya Membangun Brand Image Batik Jombang. Tujuan program ini adalah meningkatkan kualitas produk batik melalui pengembangan desain motif batik berbasis kearifan lokal Jombang. Kedua, memperluas segmen

pasar, tidak hanya di wilayah Jombang tetapi juga wilayah lain termasuk segmen luar Propinsi Jawa Timur. Metode program ini adalah pelatihan pengembangan motif batik berbasis kearifan lokal Jombang, dilanjutkan pendampingan, monitoring dan evaluasi. Kedua, pendampingan terkait dengan strategi promosi dan mengikutsertakan UKM dalam kegiatan pameran tingkat nasional. Program ini menghasilkan 2 (dua) motif batik baru berbasis kearifan lokal yaitu Desain Motif Jombang Beragam dan Kopi Excelsa. Kedua, UKM sudah memahami dan mampu menerapkan strategi promosi dalam menjalankan usaha bisnisnya. Ketiga, adanya penambahan 2 (dua) segmen pasar baru. Eka Sujiwa Prabawa, Supandi, Sulistiyanto (2020) dengan judul penelitian yakni Pemberdayaan Kerajinan Batik Dalam Mewujudkan Kemakmuran Ekonomi Masyarakat Mendukung Pertahanan Negara Di Provinsi Jambi. Tujuan penelitian untuk, menganalisis kebijakan Pemerintah Provinsi Jambi dalam pemberdayaan pengrajin batik serta menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan pengrajin batik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisa SWOT. Hasil analisis lingkungan internal dan eksternal, maka strategi yang cocok dikembangkan adalah Strategi WO (Weaknes Opportunity) atau turn around strategic guna meminimalisir kelemahan dalam memanfaatkan peluang tercipta, yang mencakup a) Peningkatan kemandirian dan keberlanjutan, ketersediaan input dengan memanfaatkan sumber dayalokal sehingga bisa diakses para pelaku usaha baik dari aspek harga maupun ketersediaan (intervensi pasar input), b) Peningkatan kreatifitas dalam proses produksi Batik Jambi dengan dukungan sumber daya manusia pengrajin yang inovatif (intervensi proses produksi), dan c) Mendorong terciptanya permintaan terhadap Batik Jambi melalui pengembangan sector jasa perdagangan dan industri kreatif berbasis produk dan motif Batik Jambi (intervensi pasar output).

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni pemberdayaan mama mama asli Papua selaku pelaku UMKM melalui kerajinan batik Port Numbay yang merupakan ciri khas dari setiap daerah yang ada di Papua. Selain itu, teori yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan pendapat dari (Totok Mardikanto dan Soebiato, 2015) yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat dibagi menjadi beberapa bina antara lain bina manusia, bina lingkungan, bina kelembagaan dan bina usaha.

### **1.5. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai peningkatan ekonomi mama mama asli Papua dalam program pemberdayaan mama mama asli Papua melalui kerajinan batik Port Numbay di Distrik Abepura Kota Jayapura Provinsi Papua.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan induktif (Sugiyono, 2013). Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 9 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan UMKM Kota Jayapura, Kepala Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Ketua Kelompok penggerak mama mama asli Papua (2 orang), mama mama asli Papua selaku pengrajin batik Port Numbay (4 orang). Adapun analisisnya menggunakan teori pemberdayaan masyarakat yang digagas oleh (Totok Mardikanto dan Soebiato, 2015) yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat dibagi menjadi beberapa bina antara lain bina manusia, bina usaha, bina lingkungan dan bina kelembagaan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. Analisis Fokus Penelitian dari Perspektif Teoritis**

- **Pelaksanaan pemberdayaan mama mama asli Papua melalui kerajinan batik Port Numbay di Distrik Abepura.**

- **Bina Manusia**

Bina Manusia menghendaki agar mama mama asli Papua memiliki sikap kewirausahaan, profesionalisme dan kemandirian. Sikap kewirausahaan yang ditunjukkan oleh

mama mama asli Papua yakni sikap inovatif yang mengacu kepada kebutuhan serta optimasi sumberdaya lokal. Sikap profesionalisme yang ditunjukkan oleh mama mama asli Papua merupakan upaya mengembangkan keahlian sesuai kompetensinya secara terus-menerus, bangga dan mencintai profesinya, serta memegang teguh etika profesinya. Sikap kemandirian yang ditunjukkan oleh mama mama asli Papua merupakan kemampuan dan keberanian untuk mengambil keputusan yang terbaik bagi dirinya sendiri dan sekitarnya.

➤ **Bina Lingkungan**

Di dalam bina lingkungan terdapat aspek yang penting yakni lingkungan sosial dan lingkungan hidup lainnya. Lingkungan sosial adalah arena hubungan yang didalamnya menggambarkan suasana sosial maupun suasana fisik, di mana manusia hidup dan bertumbuh kembang di dalamnya, sehingga ruang lingkungannya dapat berupa kebudayaan yang diajarkan kepada seorang individu.

➤ **Bina Usaha**

Bina Usaha merupakan upaya peningkatan pengetahuanteknis, utamanya untuk meningkatkan produktivitas, perbaikan mutu dan nilai tambah produk batik Port Numbay, perbaikan manajemen, untuk meningkatkan efisiensi usaha batik Port Numbay, pengembangan jejaring kemitraan mama mama asli Papua, pengembangan jiwa kewirausahaan mama mama asli Papua, optimalisasi peluang bisnis yang didukung oleh keunggulan lokal, peningkatan aksesibilitas terhadap modal, pasar dan informasi serta advokasi kebijakan yang berpihak kepada pengembangan ekonomi mama mama asli Papua.

➤ **Bina Kelembagaan**

Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Jayapura membuat program pemberdayaan mama mama asli Papua melalui pelatihan dan pendampingan selama 2 minggu setelah itu dievaluasi apakah sudah berjalan dengan baik atau

belum, lalu kekurangan apa saja yang ada.

### **3.2. Analisis Fokus Penelitian dari Perspektif Legalistik**

- **Pelaksanaan pemberdayaan mama mama asli Papua melalui kerajinan batik Port Numbay di Distrik Abepura.**

Dalam menganalisis penelitian ini dari perspektif legalistik penulis mengacu pada Peraturan Daerah Khusus Provinsi Papua Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Perekonomian Berbasis Kerakyatan. Berdasarkan pasal 1 ayat 3 dalam Peraturan Daerah Khusus Provinsi Papua tersebut dijelaskan bahwa Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Jayapura sebagai penyelenggara dalam pelaksanaan pemberdayaan mamamama asli Papua melalui kerajinan batik Port Numbay di Distrik Abepura untuk mendukung pembangunan ekonomi rakyat, khususnya ekonomi orang asli Papua. Berdasarkan Peraturan tersebut pelaksanaan pemberdayaan mama mama asli Papua melalui kerajinan batik Port Numbay di Distrik Abepura sudah terlaksana dengan baik, namun terdapat beberapa hal belum terlaksana dengan maksimal.

### **3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Dalam pelaksanaan pemberdayaan mama mama asli Papua melalui kerajinan batik Port Numbay di Distrik Abepura Kota Jayapura terdapat 4 bina. Dari keempat bina tersebut masih terdapat kekurangan pada bina kelembagaan dimana bantuan alat dan bahan yang diberikan belum maksimal dikarenakan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Jayapura memberikan satu alat atau bahan dalam jangka waktu yang lama di setiap kelompok. Untuk memaksimalkan bina kelembagaan diharapkan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Jayapura membuat perencanaan penambahan pengadaan alat dan bahan kerajinan batik Port Numbay pada setiap masing-masing kelompok mama mama asli Papua.

Terdapat 3 faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan mama mama asli Papua melalui kerajinan batik Port Numbay di Distrik Abepura Kota Jayapura. Faktor penghambat yang masih terjadi sampai sekarang yakni permodalan dimana mama mama asli Papua kesulitan dalam membeli bahan atau alat yang tidak ada dikarenakan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Jayapura merubah

peraturan dari memberikan bantuan uang tunai menjadi alat dan bahan. Untuk mengatasi kesulitan mama mama asli Papua dalam permodalan diharapkan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Jayapura membuat perencanaan anggarandana yang diperlukan mama mama asli Papua dalam melengkapi alat dan bahan yang masih kurang. Upaya yang dilakukan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Jayapura dalam mengatasi hambatan yakni membuka lapangan kerja baru, sumber wirausaha baru dan pengadaan sarana dan prasarana. Dalam ketiga upaya tersebut masih terdapat kekurangan pada sumber wirausaha baru dikarenakan kurangnya kesadaran dari mama mama asli Papua dalam mengembangkan potensi diri dan meningkatkan perekonomian melalui kerajinan batik Port Numbay di Distrik Abepura Kota Jayapura. Untuk memaksimalkan sumber wirausaha baru diperlukan kerja sama dari mama mama asli Papua dalam meningkatkan kesadaran diri untuk dapat mengembangkan potensi diri dan meningkatkan perekonomian melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Jayapura melalui kerajinan batik Port Numbay di Distrik Abepura Kota Jayapura.

#### **IV. KESIMPULAN**

Penulis menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pemberdayaan mama mama asli Papua melalui kerajinan batik Port Numbay di Distrik Abepura Kota Jayapura masih terdapat kekurangan pada bina kelembagaan dimana bantuan alat dan bahan yang diberikan belum maksimal dikarenakan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Jayapura memberikan satu alat atau bahan dalam jangka waktu yang lama di setiap kelompok. Faktor penghambat yang masih terjadi sampai sekarang yakni permodalan dimana mama mama asli Papua kesulitan dalam membeli bahan atau alat yang tidak ada dikarenakan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Jayapura merubah peraturan dari memberikan bantuan uang tunai menjadi alat dan bahan. Upaya yang dilakukan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Jayapura dalam mengatasi hambatan yakni membuka

lapangan kerja baru, sumber wirausaha baru dan pengadaan sarana dan prasarana.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanyadilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan program pemberdayaan mama mama asli Papua melalui kerajinan batik Port Numbay di Distrik Abepura untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

### **Arah Masa Depan Penelitian (future work)**

Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan program pemberdayaan mama mama asli Papua melalui kerajinan batik Port Numbay di Distrik Abepura untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

## **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan UMKM Kota Jayapura beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. Buku-buku**

Alfitri. 2011. *Community Devwlopment, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Lisbijanto, H. 2013. *Batik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Mardikanto, T dan Soebiato, P. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Public*. Bandung : Alfabeta

Musman, A. 2011. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta : G-Media

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, A. 2014. *Prosedur penelitian suatu pendekatanpraktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Suharto, E. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama

Soetjipto, HM. Noer. 2020. *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19*. Yogyakarta : K-Media.

### **B. Peraturan Perundang-undangan**

Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah*. TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5679. Jakarta.

Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan*. TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6055. Jakarta.

Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua*. TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6697. Jakarta.

### C. Jurnal

Djawahir, F. S. dkk. 2019. *Pengembangan Usaha Batik Berbasis Kearifan Lokal*.

<http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/view/11>

Prabawa, Eka Sujiwa, dkk. 2020. *Pemberdayaan Kerajinan Batik Dalam Mewujudkan Kemakmuran Ekonomi Masyarakat Mendukung pertahanan Negara Di Provinsi Jambi*.

[jurnalprodi.idu.ac.id/indeks.php/EP/article/view/524](http://jurnalprodi.idu.ac.id/indeks.php/EP/article/view/524)

Wibowo, N. M. dkk. 2019. *Pemberdayaan UKM Batik Melalui Pengembangan Desain Motif Berbasis Kearifan Lokal: Upaya Membangun Brand Image Batik Jombang*.

<https://ojs.uph.edu/index.php/JSPC/article/view/2094>

### D. Internet

25 Admin, E. (2017, October 5). *Siapkan UKM Disperindagkop Latih Mama Papua Kreasikan Batik Port Numbay*.  
<https://www.google.com/amp/s/lintaspapua.com/2017/10/05/siapkan-ukm-disperindagkop-latih-25-mama-papua-kreasikan-batik-port-numbay/amp/>

Badan Pusat Statistik. 2021. *Indonesia Dalam Angka*.

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1815/februari-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-26-persen.html>

Badan Pusat Statistik Kota Jayapura. 2022. *Badan Pusat Statistika Kota Jayapura*.

<https://jayapurakota.bps.go.id/publication/2022/09/24/5b6bc20e7083eaf91d97d07f/kota-jayapura-dalam-angka-2022.html>

Badan Pusat Statistik Kota Jayapura. 2021. *Badan Pusat Statistika Kecamatan Abepura*.

<https://jayapurakota.bps.go.id/publication/2021/09/24/5b6bc20e7083eaf91d97d07f/kecamatan-abepura-dalam-angka-2021.html>

Hatta, I. T. (2015, May 28). *Puluhan Mama-Mama Asli Papua Terima Latihan Membatik*. *CendanaNews*.  
<https://www.cendananews.com/2015/05/puluhan-mama-mama-asli-papua-terima-latihan-membatik.html>

Sutrisno, E. (2021, June 26). *Batik Papua Kondang Hingga Kemancanegara*. <https://indonesia.go.id/kategori/feature/2930/batik-papua-kondang-hingga-ke-manca-negara>

Papua, B. P. P. D. P. (2020). *Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Papua*. <https://bapedda.papua.go.id>

### C. Jurnal

Djawahir, F. S. dkk. 2019. *Pengembangan Usaha Batik Berbasis Kearifan Lokal*.  
<http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/view/1111>

Prabawa, Eka Sujiwa, dkk. 2020. *Pemberdayaan Kerajinan Batik Dalam Mewujudkan Kemakmuran Ekonomi Masyarakat Mendukung pertahanan Negara Di Provinsi Jambi*.  
[jurnalprodi.idu.ac.id/indeks.php/EP/article/view/524](http://jurnalprodi.idu.ac.id/indeks.php/EP/article/view/524)

Wibowo, N. M. dkk. 2019. *Pemberdayaan UKM Batik Melalui Pengembangan Desain Motif Berbasis Kearifan Lokal: Upaya Membangun Brand Image Batik Jombang*.  
<https://ojs.uph.edu/index.php/JSPC/article/view/2094>

### D. Internet

Admin, E. (2017, October 5). *Siapkan UKM Disperindagkop Latih 25 Mama Papua Kreasikan Batik Port Numbay*.  
<https://www.google.com/amp/s/lintaspapua.com/2017/10/05/siapkan-ukm-disperindagkop-latih-25-mama-papua-kreasikan-batik-port-numbay/amp/>

Badan Pusat Statistik. 2021. *Indonesia Dalam Angka*.  
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1815/februari-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-26-persen.html>

Badan Pusat Statistik Kota Jayapura. 2022. *Badan Pusat Statistika Kota Jayapura*.  
<https://jayapurakota.bps.go.id/publication/2022/09/24/5b6bc20e7083eaf91d97d07f/kota-jayapura-dalam-angka-2022.html>

Badan Pusat Statistik Kota Jayapura. 2021. *Badan Pusat Statistika Kecamatan Abepura*.  
<https://jayapurakota.bps.go.id/publication/2021/09/24/5b6bc20e7083eaf91d97d07f/kecamatan-abepura-dalam-angka-2021.html>

Hatta, I. T. (2015, May 28). *Puluhan Mama-Mama Asli Papua Terima Latihan Membatik*. *CendanaNews*.  
<https://www.cendananews.com/2015/05/puluhan-mama-mama-asli-papua-terima-latihan-membatik.html>

Sutrisno, E. (2021, June 26). *Batik Papua Kondang Hingga Kemancanegara*.  
<https://indonesia.go.id/kategori/feature/2930/batik-papua-kondang-hingga-ke-manca-negara>

Papua, B. P. P. D. P. (2020). *Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Papua*. <https://bapedda.papua.go.id>